

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Latifah Muhammad¹, Hambali², Ahmad Eddison³

Email: latifahmuhammad03@yahoo.co.id¹, unri.hambali@yahoo.com², ahmadeddison@yahoo.com³

No. Hp: 081365057569

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research at backgrounds by mark sense fosterling life background that variably at shohwah's Ace Reformatory namely, fakir, hole in the wall, fatherless, piatu, orphan and waif. With that situation needs intensive handle it deep teach fosterling one of it which is with mengimplementasikan assesses religious character that its aim is that that child coming can answer future daring and can function properly if is reinstated to society. So writer takes research title " Studi About Religious Character Point Implementation at reformatory Ace shohwah City Looker district Pekanbaru ". Problem formula on observational it is how implementation assess religious character at Reformatory Ace shohwah City Looker district Pekanbaru?. To the effect this research is subject to be know how implementation assess religious character at Reformatory Ace shohwah City Looker district Pekanbaru. Population in observational it is exhaustive sitter and Ace Reformatory fosterling sohwhah City Looker district Pekanbaru who gets its all told be 39 person and total sample 38 person. Data collecting instrument which is questionnaire consisting of 58 item questions / statements. Interview consisting of 17 questions. Data analysed by Descriptive kualitatif passes through percentage. Of respondent answer percentage count as a whole acquired adverse answer as much 49,63% one lays in rank 40% 55%. Hypothesis thus that declare for religious character point implementation which is performed with every consideration at sohwhah's Ace Reformatory City Looker district Pekanbaru is refused. Base observational Result, therefore gets to be concluded that studi about religious character point implementation at Reformatory Ace sohwhah City Looker district Pekanbaru which is adverse.*

Key words: *Implementation, Assess Religious Character.*

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Latifah Muhammad¹, Hambali², Ahmad Eddison³

Email: latifahmuhammad03@yahoo.co.id, unri.hambali@yahoo.com, ahmadeddison@yahoo.com

No. Hp: 081365057569

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh adanya latar belakang hidup anak asuh yang berbeda di Panti Asuhan As-shohwah yakni, fakir, miskin, yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Dengan keadaan tersebut perlunya penanganan yang intensif dalam mendidik anak asuh salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan nilai karakter religius yang tujuannya adalah agar kelak anak tersebut mampu menjawab tantangan masa depan dan bisa berfungsi dengan baik bila dikembalikan lagi kemasyarakat. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Studi Tentang Implementasi Nilai Karakter Religius di panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan As-sohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah keseluruhannya adalah 39 orang dan sampel berjumlah 38 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 58 item pertanyaan/ pernyataan. Wawancara terdiri dari 17 pertanyaan. Data dianalisa dengan Deskriptif Kualitatif melalui persentase. Dari perhitungan persentase jawaban responden secara keseluruhan diperoleh jawaban kurang baik sebanyak 49,63% yang terletak pada rank 40% - 55%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan implementasi nilai karakter religius yaitu terlaksana dengan baik di Panti Asuhan As-sohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditolak. Berdasarkan Hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa studi tentang implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-sohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu kurang baik.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai Karakter Religius.

PENDAHULUAN

Dalam suatu bangsa untuk membangun dan mengurus rumah tangganya harus dapat membentuk dan membina suatu tata penghidupan serta karakter pribadinya. Usaha ini harus dilakukan secara kontinyu dari generasi ke generasi. Seperti, perlunya setiap generasi dibekali oleh generasi terdahulu oleh kemampuan, kesediaan, kehendak, serta keterampilan untuk melaksanakan tugas itu. Untuk mencapai maksud tersebut, usaha-usaha yang dapat dilakukan yakni seperti pemeliharaan, peningkatan, dan pembinaan karakter anak. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar generasi muda memiliki dan menerapkan suatu nilai karakter bangsa salah satunya yaitu karakter religius.

Mengingat penghidupan bangsa Indonesia yang beraneka ragam tingkatnya, maka anak belum dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar baik secara rohani, jasmani dan sosial. Mengingat akan keadaan yang ada tersebut, pemerintah dan dengan bantuan dan dukungan masyarakat, perlu diadakan usaha-usaha untuk pembentukan karakter anak, terutama ditujukan kepada anak yang memiliki masalah, seperti: anak yang tidak memiliki orang tua dan terlantar, anak terlantar, anak yang tidak mampu, anak cacat dan anak yang mengalami masalah kelakuan.

Melihat masalah di atas, maka berdasarkan amanat Undang-undang Dasar Tahun 1945 BAB XIV pasal 34 ayat (1) yang berbunyi “Fakir miskin dan anak-anak terlantar di pelihara oleh negara”. Selain itu berbagai alternatif untuk memecahkan persoalan di atas, dilakukan dengan berbagai upaya salah satu diantaranya melalui pengembangan pendidikan. Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 tahun 2003 dinyatakan secara tersurat pada BAB 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Atas dasar hukum dan berbagai alternatif untuk memecahkan persoalan yang ada di atas pemerintah membuat suatu tempat untuk menampung anak-anak yang disebut dengan Panti Asuhan. Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang senantiasa memperhatikan kepentingan atau kebutuhan serta pembentukan karakter anak yatim atau piatu, yatim piatu atau fakir miskin, anak terlantar patut diacungi jempol. Dimana jika kita melihat keadaan di era modern seperti ini manusia hanya mementingkan kepentingan individualitas atau materialitas. Lembaga sosial ini yakni panti asuhan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap problem sosial khususnya nasib anak-anak yang tidak atau kurang mampu. Panti asuhan menjadi teladan yang baik untuk meniru atau mengikuti langkah positif yang ditempuh lembaga sosial ini.

Sebagai lembaga pengganti keluarga, panti asuhan memainkan peranan penting dalam pelaksanaan proses pembentukan karakter anak yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda sebagai generasi bangsa. Dengan pengembangan pendidikan karakter dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dalam berbagai bidang karena pendidikan karakter mengandung nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab (Kemendikbud, 2014). Dalam lembaga ini anak-anak

diarahkan, dibina, serta dididik sedemikian rupa. Maka, dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang anak-anak sudah dibekali oleh kemandirian dan mereka tidak merepotkan lingkungan sosial yang ada di sekitar mereka.

Panti Asuhan As-sohwah adalah tempat untuk menampung, mengasuh, dan membimbing anak yang berlatar belakang berbeda-beda seperti: yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar agar mampu hidup mandiri dan dapat berfungsi secara wajar setelah dikembalikan lagi ke masyarakat. Panti asuhan ini berusaha mendidik, membina, memelihara anak asuh agar sehat secara jasmani, rohani, akal, pikiran, serta dapat melaksanakan peran sosial secara wajar dan memiliki kesanggupan untuk berpartisipasi dalam keluarga, masyarakat, dan dalam pembangunan nasional

Panti Asuhan As-sohwah memiliki 32 anak asuh. 32 anak asuh tersebut berasal dari latar belakang hidup pendidikan dan usia yang berbeda. Anak asuh tersebut yang berperan sebagai penerus bangsa, maka panti asuhan As-sohwah bertindak sebagai lembaga pendidikan non formal yang memberikan pendidikan ahlak, pendidikan agama islam dan melarang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong. Melalui pembelajaran setiap hari di dalam panti asuhan, di luar panti asuhan atau dengan kegiatan-kegiatan lain yang lebih positif agar setiap tingkah laku perbuatannya selalu dilandasi dengan jiwa yang beragama, bermoral dan beradab yang kelak dapat berguna bagi bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan As-shohwah kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 39 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, pengumpulan angket, dokumentasi, kepustakaan. Teknik dalam menganalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%. \text{ Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Tentang Implementasi Nilai Karakter Religius di Panti Asuhan As-sohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	-	-	1	14,29	2	28,57	4	57,14
2	-	-	2	28,57	-	-	5	71,43
3	-	-	2	28,57	1	14,29	4	57,14
4	1	14,29	2	28,57	2	28,57	2	28,57
5	-	-	2	28,57	-	-	5	71,43
6	1	14,29	2	28,57	4	57,14	-	-

7	-	-	4	57,14	2	28,57	1	14,29
8	1	14,29	4	57,14	2	28,57	-	-
9	1	14,29	4	57,14	2	28,57	-	-
10	2	28,57	5	71,43	-	-	-	-
11	-	-	2	28,57	4	57,14	1	14,29
12	1	14,29	2	28,57	4	57,14	-	-
13	2	28,57	4	57,14	-	-	1	14,29
14	1	14,29	4	57,14	2	28,57	-	-
15	-	-	7	100	-	-	-	-
16	-	-	2	28,57	5	71,43	-	-
17	4	57,14	2	28,57	1	14,29	-	-
18	6	85,71	1	14,29	-	-	-	-
19	2	28,57	2	28,57	2	28,57	1	14,29
20	2	28,57	5	71,43	-	-	-	-
21	1	14,29	6	85,71	-	-	-	-
22	2	28,57	2	28,57	2	28,57	1	14,29
23	4	57,14	2	28,57	1	14,29	-	-
24	5	71,43	2	28,57	-	-	-	-
25	2	28,57	4	57,14	1	14,29	-	-
26	2	28,57	5	71,43	-	-	-	-
27	2	28,57	4	57,14	1	14,29	-	-
28	4	57,14	2	28,57	1	14,29	-	-
29	-	-	6	85,71	1	14,29	-	-
Jumlah	46	442,87	92	1314,25	40	571,44	25	357,16
Rata-rata	1	15,27	3	45,32	1	19,70	1	12,31

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai karakter religius pengasuh berada pada kategori “Kurang Baik”.

Tabel 2.Rekapitulasi data anak asuh tentang pengamalan perilaku nilai-nilai karakter religius

No	Jawaban Responden							
	Sangat Sering		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	4	12,90	19	61,29	8	25,81	-	-
2	9	29,03	20	64,52	2	6,45	-	-
3	7	22,58	15	48,39	9	29,03	-	-
4	6	19,35	11	35,49	14	45,16	-	-
5	16	51,62	9	29,03	6	19,35	-	-
6	15	48,39	9	29,03	7	22,58	-	-
7	5	16,13	20	64,52	6	19,35	-	-
8	6	19,35	17	54,84	8	25,81	-	-
9	10	32,26	17	54,84	4	12,90	-	-
10	9	29,03	17	54,84	5	16,13	-	-
11	14	45,16	16	51,62	1	3,22	-	-

12	7	22,58	22	70,97	2	6,45	-	-
13	4	12,90	19	61,29	8	25,81	-	-
14	4	12,90	21	67,75	4	12,90	2	6,45
15	11	35,49	17	54,84	2	6,45	1	3,22
16	13	41,94	15	48,39	2	6,45	1	3,22
17	11	35,48	15	48,39	3	9,68	2	6,45
18	19	38,71	12	61,29	-	-	-	-
19	5	16,13	21	67,74	5	16,13	-	-
20	9	29,03	19	61,29	3	9,68	-	-
21	3	32,26	18	58,06	10	9,68	-	-
22	3	9,68	15	48,39	12	38,71	1	3,22
23	4	12,90	11	35,49	15	48,39	1	3,22
24	7	22,58	13	41,94	11	35,48	-	-
25	5	16,13	16	51,62	9	29,03	1	3,22
26	5	16,13	23	74,20	2	6,45	1	3,22
27	7	22,58	21	67,74	3	9,68	-	-
28	3	9,68	16	51,61	9	29,03	3	9,68
29	16	51,62	14	45,16	1	3,22	-	-
Jumlah	237	764,52	478	1564,57	171	529,01	13	41,90
Rata-rata	8	26,36	16	53,95	6	18,24	1	1,44

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak asuh melaksanakan perilaku-perilaku religius sebesar 53, 95% yang dianjurkan pengasuh dan berdasarkan tolak ukur yang ada berada pada kategori “Kurang Baik”.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Karakter Religius di Panti Asuhan As-sohwha Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Secara Keseluruhan

Responden	F	P (%)
Pengasuh (Ustadz/ Ustadzah)	3	45,32
Anak Asuh	16	53,95
Jumlah	19	99,27
Rata-rata	9	49,63

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa implementasi nilai karakter religius secara keseluruhan (rata-rata) diperoleh persentase sebesar 49,63% berada dalam kategori “KURANG BAIK ”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan wawancara pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan studi tentang implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bahwa: Implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru kurang baik. Hal ini dapat dilihat

dari hasil Rekapitulasi Nilai Karakter Religius di Panti Asuhan As-sohwh Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Secara Keseluruhan yaitu sdiperoleh persentase sebesar 49,63% berada dalam kategori “ KURANG BAIK ”.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan tinjauan pustaka pada studi tentang implementasi nilai karakter religius di Panti Asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru , maka penulis sampaikan rekomendasi sebagai berikut Kepada pengasuh agar dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan nilai karakter religius di Panti Asuhan As-sohwh agar dapat terimplementasi dengan baik. Baik itu dalam hal pengetahuan dan pemahaman konsep karakter religius, strategi penerapan karakter religius dan pengamalan karakter religius. Terutama dalam hal pengetahuan dan pemahaman konsep karakter religius serta pengamalan karakter religius, dimana pengasuh sebagai salah satu komponen yang membina karakter religius sangat diharapkan untuk menumbuhkan sikap religius kepada dirinya kemudian dapat diterapkan kepada anak asuhnya. Kepada para anak asuh diharapkan mampu memahami akan pentingnya karakter religius, memelihara dan menjaga suasana dan kenyamanan di Panti Asuhan agar terwujud suasana yang nyaman dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aci. 2014. *Panti Asuhan* (Online), <http://www.acifoundations.com/visi-misi-segmentasi> (diakses 10 Juni 2014)
- Abu Ahmadi. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Eddison. 2007. *Metodologi penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Al-Qur'an dan Terjemahan.2012. *Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Bunaya Creativa
- Anas Sudjono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bambang Syamsul Arifin. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Budimansyah.2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk membangun Karakter bangsa*.Bandung: Widya Aksara Pers
- Dani A Koesoema . 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT Grasindo
- Deden Makbuloh. 2012. *Pendidikan Agama islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Deni Damayanti. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Sosial RI. 2004. *Pedoman Panti Asuhan*. Jakarta: Departemen Sosial RI
- E Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathi Yakan. 2013. *Komitmen Muslim Sejati*. Solo: Era intermedia.

- Hambali. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah Menengah Pekanbaru, Riau, Indonesia*. Desertasi. UKM, Malaysia.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2012. *Isu Pendidikan Aktual*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan.2014. *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. 2012. *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Najib Sulhan. 2010. *Pendidikan Berbasis karakter*. Surabaya: JP Pres Media Utama
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Semarang: CV obor
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rachman Abdul Shaleh. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Redaksi Pustaka Yustisia. 2010. *Perundangan Tentang Anak*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Thomas Lickona. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa mwnjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Titik Triwulan Tutik. 2010. *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ulil Amri Syafri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers
- UU No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yahya Sulthoni.2013. Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. 1(1): 286 (online), <http://ejournal.unesa.ac.id>. (diakses pada 29 juni 2014)
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group